

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah

Terbentuknya dan berdirinya Pendidikan Madrasah Al-Muhajirin disebabkan desakan dari masyarakat yang ingin menuntut ilmu agama, maka diadakan musyawarah antara tokoh agama setempat dengan masyarakat sekitarnya. Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin dulunya dikenal dengan TK Al-Qur'an namun seiring pertumbuhan penduduk dan desakan orangtua murid untuk menjadikan TK Al-Qur'an menjadi Madrasah yang pertama ada di kelurahan pemurus luar.

Adapaun tujuan didirikannya Madrasah tidak lain untuk mengantisipasi perilaku-perilaku anak yang sudah banyak menyimpang dari ajaran Islam. Madrasah memakai nama "Al-Muhajirin" karena mengandung nilai filosofis yang sangat berhubungan erat dengan orang-orang yang ada disekitar madrasah.

2. Letak Geografis

MI Al-Muhajirin merupakan Lembaga di bawah naungan Kementerian Agama yang beralamatkan di Antasan Besar, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan Adapun lokasi MI Al-Muhajirin Kota Banjarmasin terletak pada geografis yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang terletak di tengah pemukiman penduduk. MI ini dibangun dengan pertimbangan tata letak bangunan yang memberikan kenyamanan

untuk belajar. Hal ini dapat di lihat dari tata letak ruang belajar yang agak jauh dari jalan raya sehingga kebisingan dari kendaraan bermotor dan kendaraan umum yang melintasi jalan raya dapat diminimalisir dan siswa tetap belajar dengan nyaman.

3. Visi Madrasah

Visi MI Al-Muhajirin adalah "Menjadikan Madrasah Ibtidaiyah terkemuka dalam menciptakan sumber daya manusia yang berakhlakul karimah, Ilmu Pengetahuan dan teknologi".

4. Misi Madrasah

Misi MI Al-Muhajirin adalah :

- a. Menyelenggarakan Pendidikan Terpadu Dunia dan Akhirat.
- b. Meningkatkan Pelaksanaan Pendidikan Keagamaan melalui bacaan Surah Pendek dan Surah Pilihan serta Shalat Dzuhur Berjama'ah.
- c. Meningkatkan pelayanan Tata Usaha.
- d. Menanamkan Belajar Mengajar di Madrasah dan Kehidupan di Masyarakat.

5. Tujuan Madrasah

- a. Mewujudkan pendidikan yang bernuansa Islami dengan menekankan kepada ibadah dan akhlakul karimah.
- b. Mewujudkan program pemerintah wajib belajar 9 tahun.

6. Identitas Madrasah

- a. Nama Lembaga : MI Al-Muhajirin
- b. Alamat/desa : Jl. Pramuka Km.6 Gg.Muhajirin RT.29 NO.37

- c. Kecamatan : Banjarmasin Timur
- d. Kota/Kabupaten : Banjarmasin
- e. Propinsi : Kalimantan Selatan
- f. Kode Pos : 70236
- g. No.Telepon : 0852 4882 5165
- h. Nama Yayasan : Pendidikan Al-Muhajirin
- i. Status Sekolah : Swasta
- j. No SK Kelembagaan : Kd.1710P000330007200
- k. NSM : 111263710049
- l. 7. NIS/NPSN : 60723198
- m. Tahun didirikan/beroperasi : 2001
- n. Status Tanah : Milik Sendiri
- o. Nama Kepala Sekolah : Dra. St. Jamilah
- p. Status akreditasi : A
- q. No dan SK akreditasi : 758/BAN-SM/SK/2019

7. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Kegiatan belajar mengajar di MI Al-Muhajirin Kota Banjarmasin di selenggarakan pada waktu pagi hari, di mulai pada pukul 07.00 – 13.40 WITA, menyadari sangat pentingnya tenaga kependidikan dan keberhasilan proses belajar mengajar, lembaga pendidikan ini benar – benar memperhatikan mutu guru. Hal ini dibuktikan dengan tenaga pengajar yang mengajar di lembaga ini yaitu hampir semua guru berlatar belakang pendidikan. Jumlah tenaga seluruhnya ada 12 orang guru dan 2 orang Tenaga Kependidikan.

Adapun Daftar Nama Guru MI Al-Muhajirin Kota Banjarmasin tahun 2020/2021 adalah sebagai berikut :

Tabel I : Data Guru

No	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Status Kepegawaian	Sertifikasi	
					Ada	Tidak
1	Alisya, S.Pd	S1	Guru Kelas	Honorer		V
2	Irma, S.Pd	S1	Guru Kelas	Honorer	V	
3	Rahmawati, S.Ag	S1	Guru Kelas	Honorer	V	
4	Abidah Fitria Ilmi	MAN	Guru Kelas	Honorer		V
5	Siti Jahrah, S.Pd	S1	Guru Kelas	Honorer		V
6	Hainur Rasyid, S.Pd.I	S1	Guru Kelas	Honorer	V	
7	Hj.Zakiah Derajat, S.Pd.I	S1	Guru Kelas	PNS	V	
8	Muhammad Ansyari, S.Pd	S1	Guru Kelas	Honorer		V
9	Wartini, S.Ag	S1	Guru Mapel	PNS		V
10	Luthfimillah, S.Th.I	S1	Guru Mapel	Honorer		V
11	Lutpillah, S.Pd.I	S1	Guru Mapel	Honorer	V	
12	Harliannoor	SMK	Kepala TU	Honorer		V
13	M. Zainudin Harisda	SMK	Staff TU	Honorer		V

Sumber : Staf Tata Usaha & Administrasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin

8. Data Fasilitas Madrasah

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Sarana pembelajaran yang terdapat MI Al-Muhajirin Kota Banjarmasin cukup memadai. Di antaranya, Madrasah menyediakan LCD dan layar proyektor sebagai media pembelajaran yang dipasang di beberapa kelas. Di perpustakaan tersedia al-Qur'an. Berikut ini adalah prasarana yang terdapat di MI Al-Muhajirin Kota Banjarmasin, bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel II : Data Jumlah Ruang

No	Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Kantor guru	1	baik
2	Ruang kepala sekolah	1	baik
3	Ruang tata usaha	1	baik
4	Ruang kelas	8	baik
6	Mushola	1	baik
7	Perpustakaan	1	baik
8	Lab IPA	1	baik
9	Ruang BK	1	baik
10	Ruang UKS	1	baik
11	Toilet Guru	1	baik
12	Toilet Siswa	4	baik
13	Kantin	1	baik
14	Gudang	1	baik
15	Tempat Parkir	2	baik
16	Lapangan Olahraga	1	baik
17	Gudang	1	baik

9. Program Unggulan Madrasah

- a. Sekolah ramah anak
- b. Tahfidz Al-Qur'an
- c. Berkarakter
- d. Berakar pada budaya bangsa
- e. Berwawasan lingkungan

10. Peserta Didik

MI Al-Muhajirin Kota Banjarmasin pada tahun pelajaran 2020/2021, jumlah siswa secara keseluruhan adalah 174 siswa, yang terdiri dari 99 laki-laki dan 75 perempuan.⁴⁸

Tabel III : Data Jumlah siswa

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I A	13	3	16

⁴⁸ Tata Usaha MI Al-Muhajirin

I B	11	6	17
II A	10	13	23
II B	8	9	17
III	13	10	23
IV	6	16	22
V	13	12	25
VI	17	14	31
Jumlah	91	83	174

B. Penyajian Data

Penyajian data yang dipaparkan dibawah ini berisi tentang pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada saat pandemi *COVID-19* di MI Al-Muhajirin. Data yang disajikan dalam bentuk uraian deskriptif dan hasil tanya jawab berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Sebagaimana dalam pemaparan pada Bab II tentang pembelajaran jarak jauh, pembelajaran ini sangat membantu memudahkan dalam penyampaian materi belajar di tengah mewabahnya pandemi *COVID-19* ini.

Hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran Fikih, dan siswa kelas 2, maka didapatkan data sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Jarak jauh Mata Pelajaran Fikih Kelas 2 pada Masa Pandemi *COVID-19* di MI Al-Muhajirin Banjarmasin

Hasil wawancara yang telah dilaksanakan kepada kepala madrasah, diperoleh data bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dimulai pada bulan maret, namun saat itu masih belajar melalui televisi edukasi seperti TVRI belajar dari rumah. Setelah ada surat edaran dari Walikota Banjarmasin, Ibu Jamilah selaku kepala madrasah mengatakan bahwa awal mula

diberlakukannya pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di MI Al-Muhajirin Banjarmasin pada hari Senin tanggal 13 Juli 2020.⁴⁹

Tahap program pembelajaran jarak jauh dimulai dengan mengumpulkan nomor gawai orangtua siswa yang sudah tercatat dibagian tata usaha madrasah. Nomor gawai orangtua siswa yang dianggap aktif dan merupakan nomor *whatsapp* dimasukkan kedalam grub oleh wali kelas. Setiap mata pelajaran memiliki grub *whatsapp* yang berbeda, terlebih mata pelajaran Fikih kelas 2, wali kelas secara khusus membuat grub untuk mata pelajaran Fikih kelas 2, yang didalamnya memuat nomor gawai orangtua siswa/nomor siswa yang memiliki gawai pribadi, nomor gawai guru mata pelajaran Fikih, nomor gawai wali kelas, dan nomor gawai ibu kepala madrasah. Adanya wali kelas dan kepala madrasah didalam grub tersebut akan memudahkan dalam penerimaan informasi dan penyampaian informasi. Selain itu, kepala madrasah secara tidak langsung bisa memantau proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Fikih MI kelas 2.

Kelas 2 di MI Al-Muhajirin terdapat dua kelas, ada kelas 2a dan kelas 2b, yang mana dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini terdapat dua kelas yang di gabung menjadi satu grub. Hal ini untuk memudahkan dalam penyampaian materi oleh guru.

Adapun siswa atau orangtua siswa yang tidak memiliki gawai, sekolah mengantisipasi dengan cara siswa/orangtua siswa mengambil tugas ke sekolah

⁴⁹ Kepala Madrasah, Ibu Dra. St. Jamilah.

langsung pada jam kerja dan memperhatikan protokol kesehatan dengan memakai masker.

Ibu Wartini selaku guru mata pelajaran Fikih, mengatakan “pembelajaran tetap berlangsung, cuman tergantung dengan kondisi anak, jika orangtuanya punya *handphone* maka melalui *handphone*, namun jika orangtuanya tidak punya *handphone* maka silahkan melapor dan terkait tugas silahkan mengambil soal atau pelajarannya ke sekolah, dengan mematuhi protokol kesehatan”.

Saat wawancara secara langsung pada tanggal 16 September 2020, ibu Wartini mengatakan bahwa di MI Al-Muhajirin menggunakan dua buku, yaitu Buku Fikih yang diterbitkan oleh KEMENAG dan 1 buku penunjang untuk menambah bahan materi. Jadi, ini salah satu solusi sekolah untuk membantu anak dalam pemahaman materi, karena untuk buku terbitan KEMENAG penjelasannya masih terbilang kurang. Kekurangan tersebut dapat tertutupi dan terbantu dengan adanya buku penunjang.

Kegiatan mengabsen dalam pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Fikih kelas 2 di MI Al-Muhajirin, juga dilakukan secara *online* melalui *whatsapp* grub tersebut, namun jika ada yang terlambat mengisi absen kehadiran, guru memberi toleransi, karena memang saat pembelajaran tidak semua siswa memegang gawai, ada saja yang masih meminjam gawai kepada orangtuanya dan orangtua siswa sedang bekerja.

Hasil wawancara dengan ibu Wartini, S. Ag selaku guru mata pelajaran Fikih pada tanggal 21 Agustus 2020, beliau mengatakan bahwa sistem pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan di MI Al-Muhajirin adalah jenis

aplikasi komunikasi internet *synchronous system* yaitu menggunakan aplikasi *whatsapp*, yang mana tentunya aplikasi ini sudah hampir digunakan oleh masyarakat yang memiliki gawai *android*. Dalam penyampaian materi beliau menggunakan salah satu fitur *whatsapp* yang memungkinkan dan cukup membantu dalam penyampaian pesan/materi kepada siswa, yaitu menggunakan *voice note*. Dengan menggunakan fitur ini, siswa maupun orangtua siswa dapat membuka dan mendengarkan penjelasan guru kapanpun, tidak terikat waktu serta dapat mengulangi kembali audio tersebut jika masih ingin lebih memahami penjelasan dari guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada Jum'at 21 Agustus 2020 dengan guru mata pelajaran Fikih kelas 2, ibu Wartini sudah 8 tahun mengajar mata pelajaran agama khususnya mata pelajaran Fikih MI di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin. Beliau memiliki latar belakang yang mumpuni dalam bidang keagamaan, karena beliau merupakan lulusan sarjana agama di Institusi Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Mengajar materi Fikih saat pandemi ini, MI Al-Muhajirin tetap menggunakan kurikulum 2013 sesuai arahan kepala madrasah, yang mana tetap menggunakan dan membuat RPP 1 lembar terlebih dahulu sesuai surat edaran nomor 14 tahun 2019 tentang penyederhanaan RPP.

Alokasi waktu untuk mata pelajaran Fikih kelas 2, yaitu 14 pertemuan. Ibu Wartini mengatakan untuk pembagian pembahasan materi *azan*, *iqamah*, dan ketentuan shalat fardu tergantung dan menyesuaikan materi.

Menurut ibu Wartini pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (pada tanggal 26 Agustus 2020) diperoleh data bahwa penjadwalan mata pelajaran Fiqih kelas 2 di MI Al-Muhajirin dilaksanakan pada hari Rabu. Dalam pelaksanaannya, penyampaian materi pengantar azan 1 minggu dengan soal sederhana, dan minggu selanjutnya melanjutkan pembahasan yang berikutnya. (satu minggu satu sub materi pembahasan, misal satu minggu tentang materi pengantar azan, satu minggunya tentang lafadz azan).

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Fiqih, ibu Wartini menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya, dengan cara memberdayakan siswa yang memiliki daya serap tinggi dari kelompok siswa itu sendiri untuk menjadi tutor bagi teman-temannya, dimana siswa yang menjadi tutor bertugas untuk memberikan contoh kepada temannya yang belum paham, dalam hal ini ibu Wartini memilih dan meminta anak lelaki beliau untuk mencontohkan bagaimana bacaan azan dan *iqamah* yang benar melalui video. Metode ini merupakan pendekatan kooperatif, sehingga memudahkan penyampaian materi walaupun dilakukan secara daring atau *online*.

Hasil data yang diperoleh di lapangan bahwa guru selalu memberikan tugas di rumah melalui grub *whatsapp*. Sehingga secara tidak langsung peserta didik terlibat langsung dalam proses belajar. Pemberian tugas di rumah bertujuan untuk mengasah kemampuan siswa dan dimana siswa tersebut bisa menangkap pelajaran yang disampaikan. Data di atas penulis simpulkan bahwa seorang guru harus merencanakan proses pembelajaran dengan sebaik mungkin sebab apabila tidak direncanakan terlebih dahulu akan mengganggu

proses pembelajaran. Media yang digunakan hanya gawai karena memang hanya gawai yang mudah dijangkau.

Menentukan metode dalam pembelajaran jarak jauh di rumah terbilang baru, karena pembelajaran ini belajar dengan cara jarak jauh. Disisi lain menentukan metode adalah salah satu komponen yang penting dalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan.

Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Fikih MI Al-Muhajirin, Ibu Wartini mengatakan pembelajaran jarak jauh di rumah atau jarak jauh dengan metode pemberian tugas secara *online* bagi para siswa melalui *whatsapp* grub dipandang efektif dalam kondisi darurat karena virus *corona* seperti sekarang ini. Beliau juga mengatakan bahwa secara tidak langsung pembelajaran sistem *online* ini memiliki kelebihan yaitu dapat menggabungkan dua metode pembelajaran konvensional dan daring(*online*) untuk membuat siswa merasa nyaman dan aktif dalam mengonstruksi pengetahuannya, strategi ini disebut *blended learning*.

Pembelajaran *online* untuk kelas dua pada hakikatnya terbilang terlalu dini menurut ibu Wartini, oleh karena itu penyelenggaraan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh khususnya mata pelajaran Fikih kelas 2 dilakukan dengan bimbingan orangtua, ataupun kakak dari siswa/i yang lebih bisa mengakses grub *whatsapp* dalam pembelajaran tersebut.

Pemberian tugas melalui pemantauan pendampingan oleh guru melalui *whatsapp* grub sehingga anak betul-betul belajar. Kemudian guru-guru juga bekerja dari rumah dengan berkoordinasi dengan orangtua siswa, melalui grub

whatsapp tersebut untuk memastikan adanya interaksi antara guru dengan orangtua siswa.

Pelaksanakan pembelajaran khususnya pembelajaran jarak jauh ini seorang guru harus menyampaikan materi dengan kata-kata yang mudah dipahami oleh peserta didik dan menyesuaikan dengan bahan yang akan disampaikan. Dengan adanya kesesuaian tersebut akan memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran serta tercapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

Hasil wawancara dengan ibu Wartini mengenai pelaksanaan beliau mengatakan “dalam pemberian tugas, walaupun diberi jangka waktu pengumpulan tugas adalah 1 minggu, namun sekolah tetap memberi keringanan kepada peserta didik. Karena sekolah tau bahwa keadaan dari orangtua siswa, yang mana ada yang kehabisan kuota, ada orangtua nya yang sedang bekerja, sehingga tidak bisa mendampingi anak pada saat pembelajaran jarak jauh.

Observasi tanggal 26 Agustus 2020, diperoleh data proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Fikih kelas 2 sebagai berikut:

Langkah-langkah yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Fikih sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan grub *whatsapp* sebagai ruang untuk belajar
- b. Guru mengawali kelas dengan mengucapkan salam
- c. Guru menyiapkan dua buku dan *handphone*

- d. Guru memberikan penjelasan secara lisan terkait materi yang diajarkan minggu lalu
- e. Guru menyampaikan materi
- f. Guru memberikan tugas sederhana seperti menuliskan lafadz azan
- g. Guru menutup pembelajaran

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih di kelas 2, dapat diketahui bahwa dalam mengajar guru harus mengetahui apa yang pertama dilakukan sebelum mengawali kegiatan pembelajaran dan juga harus memiliki persiapan yang matang. Walaupun dalam mengawali pembelajaran tidak sespesifik seperti pembelajaran saat di dalam kelas.

Penyampaian materi, ibu Wartini menggunakan fitur *voice note* dan menjelaskan serta memaparkan materi azan, *iqamah*, dan ketentuan shalat fardu dengan bahasa yang sangat mudah dipahami oleh anak-anak. Beliau pun menjelaskan dengan cara yang lembut, dan tidak tergesa gesa.

Saat melakukan wawancara dengan para siswa melalui *online* dengan bimbingan orangtua siswa, bahwa ibu Wartini menjelaskan materi dengan lemah lembut, jika ada pertanyaan beliau langsung menjelaskan ulang.

2. Faktor Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran Jarak jauh Mata Pelajaran Fiqih kelas 2 Pada Masa Pandemi *COVID-19* di MI Al-Muhajirin Banjarmasin

- a. Latar belakang pendidikan guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Fikih, diketahui bahwa beliau berlatar belakang pendidikan S1 Sarjana Agama IAIN Antasari, dari sini beliau mempelajari dasar-dasar bahkan mendalami dalam bidang keagamaan, oleh karena itu beliau sangat berkompeten dalam mengajarkan pembelajaran agama khususnya mata pelajaran Fikih. Disamping itu, beliau juga tidak gagap teknologi dalam mengakses aplikasi *whatsapp*.

b. Faktor pengalaman mengajar

Pengalaman beliau mengajar terbilang cukup lama yaitu sudah 8 tahun. Walaupun beliau bukan lulusan sarjana pendidikan, namun dengan pengalaman cukup lama beliau dapat dikatakan mumpuni dalam mengajar. Karena sudah ada pengalaman.

c. Adanya kerjasama antar guru dan orangtua siswa

Kerjasama antar guru dan orangtua siswa dikelas 2 terbilang mudah

d. Mempermudah dalam penyampaian materi

e. Mudah dalam mencari contoh praktik *azan*, *iqamah*, dan ketentuan shalat fardu

3. Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Jarak jauh Mata Pelajaran Fikih Kelas 2 MI Al-Muhajirin Banjarmasin

a. Kendala orangtua yang bekerja siang, sehingga anak tidak ada yang membimbing saat pemaparan materi berlangsung

b. Terbatasnya memori gawai

c. Orangtua terkadang komplek mengenai penjelasan guru

- d. Kadang penjelasan guru melalui *voice note* belum dipahami orangtua, sehingga saat menjelaskan ke siswa menjadi salah paham
- e. Tidak seragamnya waktu penyerahan tugas dari siswa karena keterbatasan gawai

C. Analisis Data

Sebagaimana yang telah disebutkan pada bagian terdahulu di Bab I bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Fiqih kelas 2 di MI Al-Muhajirin Banjarmasin serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Fiqih kelas 2 di MI Al-Muhajirin Banjarmasin. Maka setelah data diolah dalam bentuk uraian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya adalah menganalisa data tersebut sehingga memberikan gambaran terhadap apa yang diinginkan dalam penelitian ini.

Peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk menggambarkan keadaan data berbentuk uraian atau kalimat. Maka untuk mempermudah penganalisaan ini peneliti menyusunnya berdasarkan fokus masalah dari penyajian data yang digunakan sebelumnya. Adapun analisis data yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Data tentang Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Mata Pelajaran Fiqih Kelas 2 pada Masa Pandemi *COVID-19* di MI Al-Muhajirin Banjarmasin

Sebagaimana data yang diambil dari penyajian data pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di MI Al-Muhajirin Banjarmasin ini bertujuan untuk mempermudah para guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran ditengah merebaknya pandemi *COVID-19*. Pembelajaran *online* dirumah merupakan alternatif yang sangat efektif untuk tetap melaksanakan pembelajaran walaupun belajar di rumah.

Setelah data yang diperoleh dalam bentuk uraian dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada pihak-pihak yang sudah ditentukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dan faktor-faktor pendukung serta penghambat. Observasi *nonparticipant* dilakukan dengan mengamati saja. Peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati. Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Fikih dan siswa/i kelas 2 lima orang.

Pengamatan dilakukan pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Fikih kelas 2. Pengamatan yang peneliti lakukan yaitu di tempat tinggal ibu Wartini, guru mata pelajaran Fikih. Karena pandemi saat ini, maka mengharuskan beliau *work from home* atau bekerja di rumah. Penelitian *non participan* dalam penelitian ini sejalan dengan observasi *non participan* menurut teori Sugiyono, yaitu penelitian yang hanya melakukan pengamatan tanpa terlibat langsung didalamnya.⁵⁰

⁵⁰Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h. 119.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.⁵¹ Pengertian ini mengatakan bahwa pembelajaran merupakan adanya interaksi antar peserta didik dan pendidik. Hal ini mengartikan bahwa jika pembelajaran tidak mengharuskan untuk berada di satu ruang secara bersama atau tatap muka. Sejalan dengan keadaan pandemi *COVID-19* seperti sekarang yang mengharuskan sekolah untuk belajar dirumah. Namun kecanggihan teknologi membuat interaksi atau proses pembelajaran menjadi sangat terbantu.

Berdasarkan pelaksanaan bagaimana proses pembelajaran mata pelajaran Fikih jarak jauh yang ada di MI Al-Muhajirin Banjarmasin dapat dikatakan sudah berjalan baik. Pilihan untuk belajar di rumah dan jarak jauh bisa dikatan sudah efektif untuk keadaan pandemi *COVID-19* saat ini. Dalam beberapa observasi di rumah ibu Wartini, penulis berpendapat bahwa penyampaian materi melalui *voice note* sudah sangat baik, beliau menjelaskan dengan sangat lembut, detail, tidak menyimpang, penyampaian lancar dan mudah dipahami untuk anak kelas 2. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan siswa.

Salah satu siswa menjawab dalam wawancara tanggal 18 September 2020, bahwa penjelasan dari ibu Wartini sangat mudah dipahami.

⁵¹ Ibid, h. 7

Berikut Proses pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Fiqih kelas 2 di MI Al-Muhajirin Banjarmasin meliputi :

a. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Jarak jauh Mata Pelajaran Fiqih Kelas 2

Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Fiqih kelas 2 berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan penulis, bahwa pembelajaran mata pelajaran Fiqih dilaksanakan satu minggu sekali. Untuk kelas 2 memiliki dua kelas, namun pelaksanaannya hanya dilaksanakan 1 kali seminggu karena grup untuk mata pelajaran Fiqih kelas 2 dijadikan satu grup saja, untuk memudahkan dalam penyampaian materi. Mata pelajaran Fiqih kelas 2 dilaksanakan pada hari Rabu. Ibu Wartini biasanya mengawali pelajaran pada jam 9.00 atau 9.30. Sejalan dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan tentang Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran dari rumah, bahwa mengenai pelaksanaan pembelajaran ini, tentu adanya kesepakatan antar pendidik, peserta didik/orangtua/wali murid serta satuan pendidikan.

b. Persiapan pelaksanaan

Sebelum pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ada beberapa persiapan yang dilakukan guru mata pelajaran Fiqih kelas 2 diantaranya adalah pemuatan rencana pembelajaran. Sekolah yang diteliti menerapkan kurikulum 2013, maka RPP yang dibuat juga disesuaikan dengan kurikulum 2013. Sebelum RPP dibuat guru mata pelajaran Fiqih menentukan lebih dahulu kompetensi, materi, metode,

alokasi waktu dan penilaian yang akan diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru mata pelajaran Fikih saat pembelajaran jarak jauh terlebih dahulu menyiapkan gawai, dua buku, absen siswa dan pulpen.

c. Tahap pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan ibu Wartini saat mengajarkan materi Fikih dari awal sampai penutup berjalan dengan baik. Pada saat pelaksanaan pembelajaran tidak ada kendala apapun selama penyampaian materi.

Penyampaian materi pada observasi pertama yaitu tentang jawaban lafal azan. Sebelum menyampaikan materi tersebut guru menanyakan kabar siswa dan mendo'akan agar senantiasa disehatkan selalu dan dijauhkan dari pandemi *COVID-19* yang sangat mewabah. Penjelasan guru mata pelajaran Fikih sudah sangat baik, bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh anak-anak, hal ini diketahui saat peneliti wawancara melalui *online* dengan siswa dengan bimbingan orangtua siswa.

Metode yang digunakan guru dalam mengajarkan materi azan, *iqamah*, dan ketentuan shalat fardu untuk kelas 2 adalah metode tutor sebaya. Tutor sebaya yang dimaksud guru mata pelajaran Fikih ini adalah membuat contoh video cara pelafalan azan, dan *iqamah* yang benar dan siswa diminta untuk mengamati video yang dikirim dengan maksud anak bisa meniru temannya dalam melafalkan azan dan *iqamah*. Hal ini cukup efektif untuk digunakan pada saat pembelajaran jarak jauh. Siswa dapat menonton berulang kali video

cara melafalkan dengan benar. Adapun untuk ketentuan shalat fardu hanya untuk bagian pengantar seperti menulis lafal takbiratul ihram, do'a iftitah dan lain-lain. Ibu Wartini mengatakan bahwa untuk materi ketentuan shalat fardu pada kelas dua hanya sekedar pengantar, oleh karena itu, nanti anak cukup untuk ditugaskan menulis lafal dan penjelasan lanjutannya ada di semester berikutnya.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Fiqih kelas 2 kurang sesuai dengan yang dimuat dalam panduan RPP yang telah disiapkan pada awal semester. Guru lebih banyak menggunakan alur pembelajaran sesuai dengan buku dari pada dengan RPP yang telah dibuat. Namun, pada saat pelaksanaan pembelajaran beliau selalu menggunakan bahasa yang sangat mudah dipahami oleh siswa-siswa kelas 2, dan beliau juga selalu mengatakan jika ada yang tidak dipahami boleh ditanyakan kembali, karena saat pembelajaran orangtua murid juga ikut mendengarkan penjelasan dari guru. Sehingga materi yang disampaikan oleh ibu Wartini dapat mudah diterima oleh siswa dan tentunya juga orangtua siswa yang membimbing anaknya.

Adapun evaluasi yang dilakukan ibu Wartini pada pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Fiqih kelas 2 dengan cara memberikan tugas-tugas harian dari setiap materi yang disampaikan. Tugas-tugas tersebut dikumpulkan bisa melalui obrolan pribadi atau orangtua siswa mengumpulkan ke rumah beliau atau ke sekolah.

2. Faktor-faktor Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran Jarak jauh Mata Pelajaran Fikih Kelas 2 Pada Masa Pandemi *COVID-19* di MI Al-Muhajirin Banjarmasin

Faktor-faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Fikih kelas 2 di MI Al-Muhajirin Banjarmasin akan diuraikan sebagai berikut:

a. Pendidikan Guru Fikih

Data yang diperoleh peneliti pada saat wawancara, latar belakang pendidikan guru Fikih yakni Strata-1 (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam berlatar belakang sarjana keguruan, sehingga memang mumpuni dalam bidang pendidikan, ditambah lagi pengalaman beliau sudah terbilang lama dalam dunia pendidikan. Ibu Wartini sudah 8 tahun menjadi guru di MI Al-Muhajirin Banjarmasin. Dengan pengalaman tersebut dan ilmu-ilmu agama yang beliau miliki menambah kualitas beliau dalam mengajar.

b. Adanya kerjasama antar guru dan orangtua siswa

Kerjasama antar guru dan orangtua siswa dikelas 2 terbilang mudah. Hal ini dikatakan saat wawancara dengan siswa beserta orangtua murid melalui wawancara *online*. Jika ada hal yang tidak dipahami, orangtua murid langsung menanyakan kembali kepada ibu Wartini, dan beliau dengan cepat merespon pertanyaan dari orangtua.

- c. Mempermudah dalam penyampaian materi

Kelas 2 terdapat dua kelas, namun saat pembelajaran jarak jauh ini guru dapat mudah menggabungkan dua kelas tersebut menjadi satu kelas. Sehingga memudahkan guru dalam menyampaikan materi.

- d. Mudah dalam mencari contoh praktik azan, *iqamah*, dan ketentuan shalat fardu

3. Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Jarak jauh Mata Pelajaran Fikih Kelas 2 MI Al-Muhajirin Banjarmasin

- a. Kendala orangtua yang bekerja siang, sehingga anak tidak ada yang membimbing saat pemaparan materi berlangsung

- b. Terbatasnya memori gawai

Jumlah memori dalam setiap gawai terbatas, maka terkadang foto, file maupun video yang dikirimkan melalui grub *whatsapp* sulit di unduh.

- c. Orangtua terkadang komplek mengenai penjelasan guru

Pembelajaran di rumah membuat orangtua siswa harus membimbing anaknya dalam belajar, sehingga jika ada materi yang menurut orangtua kurang saat guru menjelaskan, orangtua mengkritik penjelasan dari guru. Guru pun dengan bijak menjelaskan kembali bahwa materi yang menurut orangtua kurang tersebut merupakan materi yang memang belum harus untuk dijelaskan ke siswa. Penjelasan yang kurang tersebut akan dijelaskan kembali di materi selanjutnya.

- d. Kadang penjelasan guru melalui *voice note* belum dipahami orangtua, sehingga saat menjelaskan ke siswa menjadi salah paham
- e. Tidak seragamnya waktu penyerahan tugas dari siswa karena keterbatasan gawai
- f. Beberapa anak tidak serius dalam belajar